

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN  
MELAKUKAN KUNJUNGAN KE OBYEK WISATA  
DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2014**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Disusun Oleh :**

**DIAN NOVITA WULANDARI**  
**B 300 120 048**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN MELAKUKAN KUNJUNGAN KE OBYEK WISATA DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2014

Oleh:

Dian Novita Wulandari  
B 300 120 048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 16 April 2016

Pembimbing Utama



Siti Fatimah NH, SE, M.Si

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN  
MELAKUKAN KUNJUNGAN KE OBYEK WISATA  
DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2014**

Oleh

Dian Novita Wulandari  
B 300 120 048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 16 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Siti Fatimah NH, SE.MSi  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Didit Purnomo, M. Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagiyo, MEc  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )



Dekan,

  
Dr. Triyono, S.E., M.Si

NIK.642

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 April 2016

Penulis



**DIAN NOVITA WULANDARI**

**B 300 120 048**

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN MELAKUKAN KUNJUNGAN KE OBYEK WISATA DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2014

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Melakukan Kunjungan Ke Obyek Wisata di Kabupaten Pacitan tahun 2014". Tujuan penelitian ini adalah; (1) untuk menganalisis pengaruh asal wisatawan, biaya transportasi, pendapatan dan umur wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke obyek wisata di kabupaten Pacitan tahun 2014; (2) menganalisis respon wisatawan mengenai obyek wisata di kabupaten Pacitan. Lokasi penelitian di obyek wisata Goa Gong, pemandian air hangat dan pantai Teleng Ria. Penentuan sampel dengan metode gabungan *Quota Sampling* dan *Convenience Sampling* dengan jumlah sampel 60 responden masing-masing lokasi penelitian diambil 20 responden yang terdiri dari 10 wisatawan, 5 orang pelaku usaha, 1 orang petugas dan 4 orang penduduk. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebar kuesioner dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda model *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil analisis adalah: (1) Hasil uji linieritas dengan model *Ramsey Riset* model regresi berbentuk linier; (2) Hasil perhitungan uji normalitas data dengan model *Jarque Bera* berdistribusi normal; (3) Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas, terjadi masalah heterokedastisitas, dan tidak ada masalah autokorelasi; (4) Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan adalah variabel asal wisatawan, biaya transportasi dan pendapatan, sedangkan variabel umur wisatawan tidak berpengaruh signifikan; (5) Hasil uji F menunjukkan bahwa model yang di pakai eksis; (6)  $R^2$  memperoleh nilai 97,51% yang berarti bahwa 97,51% variasi dari frekuensi kunjungan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel asal wisatawan, biaya transportasi, pendapatan dan umur wisatawan, sedangkan 2,49% sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar model yang diestimasi.

Hasil analisis deskriptif dari 30 responden tentang persepsi wisatawan mengenai keindahan alam, kebersihan, keamanan, pelayanan petugas, fasilitas, dan aksesibilitas obyek wisata di kabupaten Pacitan adalah 83,4% berpendapat sangat indah, 60% berpendapat cukup bersih, 50% berpendapat aman, 76,6% berpendapat ramah, 60% berpendapat cukup lengkap, dan 50% berpendapat mudah.

**Kata kunci:** *Frekuensi Kunjungan, Asal Wisatawan, Biaya, Transportasi, Pendapatan Umur Wisatawan, Analisis Deskriptif*

## ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Factors Affecting Travelers Conduct Visits to Pacitan Tourism in 2014". The purpose of this study is; (1) to analyze the effect of origin of tourists, transportation costs, income and age of travelers on tourist visits to attractions in Pacitan 2014; (2) analyze the response of the tourist attractions in Pacitan. The research location is a tourist attraction Goa Gong, warm water bath and Teleng Ria beach. The sampling method is combined with Quota Sampling and Convenience Sampling with a sample size of 60 respondents each study site were taken by 20 respondents composed of 10 tourists, 5 business, 1 officer and 4 villagers. Data were obtained by spreading questionnaires and interviews In this study using multiple linear regression analysis model of Ordinary Least Square (OLS).

The results of the analysis are: (1) The results of linearity test with Ramsey models Research shaped linear regression model; (2) The calculation data normality test with normal distribution model of Jarque Bera; (3) The test results showed the classical assumption that there are no issues multicollinearity, heterokedastisitas problems occur, and there is no problem of autocorrelation; (4)

The results of t-test showed that the variables that significantly influence the frequency of visits by tourists is the variable of origin of tourists, transportation costs and variable income, whereas the rating variable age had no significant effect; (5) F test results showed that the model is in use exist; (6) R2 scored 97.51% which means that 97.51% of the variation frequency of tourists visit can be explained by the variable of origin of tourists, transportation costs, income and age rating, while the remaining 2.49% is explained by other variables outside the model estimated.

Descriptive analysis of 30 respondents about the perception of tourists about the beauty of nature, cleanliness, security, service officer, facilities, and the accessibility of tourist attraction in Pacitan is 83.4% thought very beautiful, 60% thought quite clean, 50% thought the secure, 76.6% thought friendly, 60% thought quite complete, and 50% found easily.

**Keywords:** *Frequency of Visits, Travelers origin, Transportation costs, Income, Age Travellers, Descriptive analysis*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negarakepulauan yang indah. Tak hanya kekayaan alamnya yang melimpah, kebudayaan di Indonesia pun sangat beragam. Setiap daerah memiliki budaya dan pesona alam yang menjadikan negeri ini semakin berwarna. Pariwisata merupakan salah satu sector ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan pengelolaan yang baik diharapkan sektor pariwisata dapat mendatangkan devisa lebih besar bagi negara. Pacitan memiliki 12 wilayah kecamatan. Pacitan diberi julukan sebagai Kota Pariwisata atau Kota 1001 Goa, karena Pacitan menyimpan berjuta keindahan alam yang sangat luar biasa .

Dalam usaha pengelolaan pariwisata, yang perlu diperhatikan adalah mengerti dan memahami keinginan para wisatawan selaku pembeli atau pemakai jasa pariwisata, sehingga mereka semakin tertarik dan semakin banyak yang berkunjung ke obyek wisata yang berada di kabupaten Pacitan. Dari sekian banyak obyek wisata yang ada di kabupaten Pacitan, penulis memfokuskan lokasi penelitian pada obyek wisata goa Gong, pemandian air hangat dan pantai Teleng Ria dengan pertimbangan ketiga lokasi tersebut paling ramai dikunjungi oleh para wisatawan. Dari latar belakang masalah diatas maka penulis mengangkat judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Melakukan Kunjungan ke Obyek Wisata di Kabupaten Pacitan Tahun 2014”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis asal wisatawan, biaya transportasi, dan umur wisatawan terhadap frekuensi kunjungna wisata di kabupaten pacitan. Analisis yang digunakan adalah linier berganda dengan metode *ordinary least squares* (OLS). Dengan menggunakan *Quota Sampling* dan *Convenience Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder.

### 2.1 Uji Asumsi Klasik

#### 2.1.1 Uji Multikolinieritas

cara untuk menganalisa ada atau tidaknya pengaruh multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *varians inflation factor* (VIF). Bila nilai *centered* VIF < 10 maka model model tidak ditemukan adanya multikolinieritas. Bila nilai *centered* VIF > 10 maka model ditemukan adanya multikolinieritas.

#### 2.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah uji White, dengan Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima bila signifikansi  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi^2 > \alpha$ , dan  $H_0$  ditolak bila signifikansi  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi \leq \alpha$ . Dengan kesimpulan  $H_0$  diterima maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model, dan  $H_0$  ditolak maka terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model.

#### 2.1.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi akan menyebabkan estimasi nilai variabel ut yang berlalu rendah, dan karenanya menghasilkan estimasi yang terlalu tinggi  $R^2$ . Bahkan ketika estimasi nilai variasi ut tidak terlalu rendah, maka estimasi nilai variasi dari koefisien regresi mungkin akan terlalu rendah dan karenanya uji t dan uji F menjadi tidak valid lagi.

Dengan Tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan kriteria  $H_0$  diterima bila signifikansi  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi^2 > \alpha$ , dan  $H_0$  ditolak bila signifikansi  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi^2 \leq \alpha$ . Dengan kesimpulan  $H_0$  diterima maka tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model, dan jika  $H_0$  ditolak maka terjadi masalah autokorelasi dalam model.

## 2.2 Uji Statistik

### 2.2.1 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk validitas pengaruh variabel independen digunakan uji t dua sisi. Dengan Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima bila  $-t_{(\alpha/2, N-k)} < t_{hitung}$  atau statistik  $t < t_{(\alpha/2, N-k)}$ , dan  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung}$  atau statistik  $t < -t_{(\alpha/2, N-k)}$  atau  $t_{hitung}$  atau statistik  $t > t_{(\alpha/2, N-k)}$

### 2.2.2 Uji Keباikan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau menguji apakah model yang dipakai ekisis atau tidak terhadap variabel dependen Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima bila  $F_{statistik} \leq F_{tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak bila  $F_{statistik} > F_{tabel}$ . sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima bila signifikansi statistik  $F > 0,05$  dan  $H_0$  ditolak bila signifikansi statistik  $F \leq 0,05$

### 2.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besaran yang dipakai untuk mengetahui ukuran kebaikan sesuai dengan *goodness of fit* dari persamaan ini. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 HASIL

Tabel Jumlah Penduduk Kabupaten Pacitan Masing-Masing Kecamatan Tahun 2014

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Kecamatan (km <sup>2</sup> )	Jumlah penduduk	Rata-rata Penduduk Per desa	Kepadatan Penduduk (per km <sup>2</sup> )
1	Donorojo	12	109,09	40.446	3.371	371
2	Punung	13	108,81	37.521	2.886	345
3	Pringkuku	13	132,93	31.977	2.460	241
4	Pacitan	25	77,11	76.537	3.061	993
5	Kebonagung	19	124,85	45.542	2.397	365
6	Arjosari	17	117,06	41.672	2.451	356
7	Nawangan	9	124,06	52.734	5.859	425
8	Bandar	8	117,34	46.017	5.752	392
9	Tegalombo	11	149,26	55.900	5.082	375
10	Tulakan	16	161,62	86.994	5.437	538
11	Ngadirojo	18	95,91	49.017	2.723	511
12	Sudimoro	10	71,86	35.119	3.512	489
	Total	171	1389,9	599.476	44.991	5.401

Sumber : BPS Kabupaten Pacitan, 2014

Tabel diatas, menunjukkan bahwa kecamatan Tulakan merupakan Kecamatan terluas dari 12 kecamatan yang ada di kabupaten Pacitan yaitu 161, 62 km<sup>2</sup> serta mempunyai jumlah penduduk paling banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berada di Kecamatan lain di Kabupaten Pacitan yaitu sebanyak 86.994 jiwa dengan 16 desa yang ada di Kecamatan Tulakan. Sedangkan luas kecamatan Pacitan 77,11 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 76.537 jiwa dengan 25 desa yang ada di kecamatan Pacitan. Sebagai kecamatan yang

berada di ibu kota kabupaten memang memiliki kekhususan tersendiri dibanding dengan 11 Kecamatan yang lain karena kecamatan Pacitan merupakan denyut nadi pemerintahan dan perekonomian kabupaten Pacitan.

### 3.2 PEMBAHASAN

- Persepsi wisatawan mengenai obyek wisata di pacitan, persepsi tentang keindahan alam sebanyak 25 responden (83,4% ) berpendapat sangat indah. mengenai kebersihan sebanyak 18 responden (60%) berpendapat cukup bersih, mengenai keamanan sebanyak 15 responden (50%) berpendapat aman, mengenai pelayanan petugas sebanyak 23 responden (76,6%) berpendapat ramah, mengenai fasilitas sebanyak 18 responden (60%) berpendapat cukup lengkap, dan mengenai aksesibilitas sebanyak 15 responden (50%) berpendapat mudah.
- Persepsi petugas mengenai obyek wisata dipacitan. Petugas selalu meningkatkan kenyamanan dan keamanan para pengunjung dengan meakukan : selalu menjaga kebersihan, menjaga kawasan wisata 24 jam, menambah area lahan parkir, melengkapi sarana dan prasana obyek wisata.
- Persepsi pelaku usaha. Berdasarkan hasil penelitian, saat obyek wisata ramai pengunjung pendapatan per hari yang diperoleh para pelaku usaha adalah paling sedikit sebesar Rp. 500.000,00 dan paling banyak sebesar Rp 3.000.000,00. Sedangkan saat obyek wisata sepi pengunjung pendapatan per hari paling sedikit Rp 100.000,00 dan paling banyak sebesar Rp 1.000.000,00.
- Persepsi penduduk. Respon penduduk yang bertempat tinggal di sekitar obyek wisata menyatakan tidak terganggu dengan keberadaan obyek wisata tersebut kerana dengan ramainya obyek wisata para penduduk mendapatkan kesempatan untuk membuka usaha yaitu dengan berdagang. Selain itu dengan adanya obyek wisata tersebut daerah kabupaten Pacitan menjadi terkenal di masyarakat luas.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh asal wisatawan, biaya transportasi, pendapatan dan umur wisatawan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan ke obyek wisata di kabupaten Pacitan tahun 2014 dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji Linearitas dengan model Ramsey Riset pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , maka hasil regresi berbentuk linier (spesifikasi model benar).
2. Hasil perhitungan uji normalitas data dengan Jarque Bera pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , maka data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.
3. Berdasarkan hasil analisis terhadap penyimpangan asumsi klasik paada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  menunjukkan bahwa pada uji multikolinieritas tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas, pada uji heteroskedastisitas terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model dan uji autokorelasi tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model.
4. Hasil Uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan adalah sebagai berikut:
  - a. Asal wisatawan berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan wisatawan pada  $\alpha=0,01$ .
  - b. Biaya transportasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan pada pada  $\alpha=0,01$ .
  - c. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan pada pada  $\alpha=0,05$ .
  - d. Umur wisatawan tidak berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan wisatawan pada pada  $\alpha=0,05$ .
5. Hasil uji F secara bersama-sama variabel asal wisatawan, biaya transportasi, pendapatan dan umur wisatawan produk domestik regional bruto tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan pada  $\alpha=0,05$ .

6. Determinasi ( $R^2$ ) memperoleh nilai sebesar 0,975155 yang berarti bahwa 97,51% variasi variabel frekuensi kunjungan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel asal wisatawan, biaya transportasi, pendapatan dan umur wisatawan. Sedangkan sisanya yaitu 2,49% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain di luar model yang diestimasi.

#### 4.2 Saran

Penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan sudut pandangnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi demi sempurnanya penelitian.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. Kabupaten Pacitan Dalam Angka 2015. diakses dari <http://pacitankab.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 7 Januari 2016

Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta. Salemba Empat

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.